

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan mengenai analisis stabilitas permintaan uang dan stabilitas harga terhadap tinjauan model bagi hasil di Indonesia, maka peneliti dapat menarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Dari hasil estimasi VECM variabel TBR sebagai proxy tingkat suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap bagi hasil. Hal ini menjelaskan bahwa bagi hasil di Indonesia masih bergantung kepada tingkat suku bunga.
2. Dari hasil estimasi VECM, permintaan uang berpengaruh negatif terhadap bagi hasil. Hal ini menunjukkan ketika terjadi kenaikan pada permintaan uang maka akan menyebabkan penurunan pada bagi hasil di Indonesia.
3. Berdasarkan simulasi IRF, stabilitas permintaan uang dan stabilitas harga terhadap bagi hasil terbukti kurang efektif.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan setelah mengetahui hasil penelitian ini adalah:

1. Ketentuan BI menggunakan BI rate sebagai suku bunga acuan untuk perbankan nasional termasuk juga berpengaruh pada bank syariah yang merupakan bagian dari perbankan nasional. Tetapi sebagai praktisi syariah kita harus menggalakkan sistem bagi hasil, didasarkan pada alasan utama yaitu pandangan bahwa bunga pada bank konvensional hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang dalam agama, bukan saja pada agama Islam tetapi juga oleh agama samawi lainnya.
2. Kesimpulan utama tentang apakah permintaan uang merupakan variabel yang mempengaruhi tingkat bagi hasil di Indonesia adalah bahwa JUB (yang dipakai sebagai proxy untuk permintaan uang) tidak merupakan sebab pokok terjadinya tingkat bagi hasil. Oleh karena itu dalam penelitian-penelitian selanjutnya perlu dilakukan studi lanjutan terkait variabel dan ditambahkan variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi tingkat bagi hasil.